

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah desa Cahaya Baru

Berawal Pada masyarakat Handil Baru, Tatah Pandan, Handil Bujur, Rantau Kuliling, dan Hantitik bermusyawarah membicarakan masalah keadaan wilayah desa yang keadaan cukup luas dan penduduk semakin bertambah. Dahulu adalah kampung atau desa Pantai Hambawang maka yang tujuh RT ini dahulu bermusyawarah tokoh-tokohnya pada waktu itu membicarakan masalah pemerakan desa . Belajar dari desa Sampurna pada tahun 1978, terjadi pemerakan desa, Pantai Hambawang menjadi Desa Sampurna, pada tahun 1981 yang delapan RT tadi minta atau mengusulkan dimekarkan lagi, maka disepakati dan disetujui oleh pihak kecamatan. Pada waktu itu masih dalam wilayah Kecamatan Mandastana, dan diberi nama Desa Cahaya Baru, yang berkedudukan pada waktu itu di RT.04 tepatnya di pasar kamis.

Seiring dengan perkembangan desa yang cukup luas maka dengan kesepakatan warga desa bersama tokoh – tokoh masyarakat berkeinginan menambah penduduk desa Cahaya Baru dengan cara mendatangkan Transmigrasi, maka Pemerintah desa bersepakat bersama BPD dan Lembaga Desa lainnya mengusulkan ke Dinas Transmigrasi, maka disetujui oleh pihak Dinas Transmigrasi pada tahun 2005, maka

bertambahlah jumlah penduduk sampai sekarang dan menjadi tambahan RT. Jadi RT yang sekarang jumlah adalah delapan (8) RT.

Berdasarkan informasi dari tetua masyarakat Desa Cahaya Baru, maka dapat disusun yang pernah menjabat Kepala Desa Cahaya Baru sebagai berikut :

- a. Tahun 1982 – 2003 : ASNAT INANI
- b. Tahun 2003 – 2008 : MISRANI
- c. Tahun 2008 – 2014 : ABDUL RAHMAN SIDIK
- d. Tahun 2014 – 2015 : NORDIANSYAH
- e. Tahun 2015 – Sekarang : IMBERAN

Demikian sejarah dan asal – usul desa hingga terbentuknya desa Cahaya Baru sampai sekarang.

2. Kondisi Umum Desa

a. Geografis Desa

Desa Cahaya Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Jejangkit berada di bagian Selatan dari Ibukota Kabupaten Barito Kuala. Terletak pada -3.180378 Lintang Selatan dan 1,4.702121 Bujur Timur dengan batas batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Sungai Pantai ,
- 2) Sebelah Timur, berbatasan dengan Desa Sampurna
- 3) Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Antasa Segera
- 4) Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Pantai Hambawang

Luas wilayah wilayah Desa Cahaya Baru adalah 1.202 Ha yang terdiri dari 8 RT, dan 3 RW. Desa Cahaya Baru berada pada ketinggian 0,2 – 3 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Cahaya Baru merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar. Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, dapat dikelompokkan seperti untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi dan lain-lain, yang terdiri dari :

Tabel 2.1
Luas dan Pemanfaatan Tanah

No	Tata Guna Tanah	Luas (Ha)
1	Tanah Pemukiman	117
2	Tanah sawah	750
3	Pekarangan	-
4	Perkebunan	-
5	Hutan	100
6	Jalan, Sungai, Kuburan dll	235

b. Kependudukan

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 1108 jiwa. Adapun rincian penduduk berdasarkan jenis secara rinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Desa Cahaya Baru
Tahun 2015 – 2019 (dalam jiwa)

NO	Tahun	Jumlah Penduduk	laki-laki	%	Perempuan	%
1	2015	897	400	44,6%	497	55,4 %
2	2016	1.012	458	45,3%	554	54,7%
3	2017	1051	475	45,2 %	576	54,8%
4	2018	1087	558	51,3%	529	48,7%
5	2019	1108	567	51,2 %	541	48,8 %

Berdasarkan data bulan Desember tahun 2019, penduduk terbanyak adalah di kelompok umur 15-19 tahun yang mencapai 121 jiwa. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit adalah penduduk dengan usia pensiun yakni penduduk kelompok usia 60 - 64 tahun yang mencapai 24 jiwa. Keadaan penduduk berdasarkan struktur usia Tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Desa Cahaya Baru
Dari Tingkat Usia tahun 2019 (dalam jiwa)

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0 - 4 Thn	40	40	80
2	Usia 5 - 9 Thn	46	50	96
3	Usia 10 - 14 Thn	52	49	101
4	Usia 15 - 19 Thn	63	58	121
5	Usia 20 - 24 Thn	49	68	117

6	Usia 25 - 29 Thn	62	54	116
7	Usia 30 - 34 Thn	41	33	74
8	Usia 35 - 39 Thn	44	50	94
9	Usia 40 - 44 Thn	44	56	100
10	Usia 45 - 49 Thn	39	42	81
11	Usia 50 - 54 Thn	35	46	81
12	Usia 55 - 59 Thn	16	18	34
13	Usia 60 - 64 Thn	14	10	24
14	Usia > 65 Thn	22	29	51
JUMLAH		567	541	1108

c. Agama dan Sosial Budaya

Sebagai modal dasar pembangunan, kualitas sumberdaya manusia menjadi prioritas dalam rangka peningkatan produktivitas suatu wilayah. Kualitas SDM suatu wilayah dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan derajat kesehatannya.

Tingkat pendidikan Penduduk Desa Cahaya Baru dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu tidak/belum pernah sekolah/ tidak/belum tamat, Tingkat SD, Tingkat SMP, Tingkat SMA , Diploma dan sarjana dan digambarkan pada table berikut

Tabel 2.4
Perkembangan Penduduk Desa Cahaya Baru
Menurut Pendidikan Terakhir
Tahun 2016– 2019

No	Keterangan	Jumlah penduduk			
		Thn 2016	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019
1	Tidak Tamat Sekolah SD	142	145	147	209
2	Tamat Sekolah SD	196	225	245	326
3	Tamat Sekolah SLTP	217	247	278	286
4	Tamat SMU	186	225	254	260
5	Tamat Akademi/Diploma	2	4	5	2
6	Tamat Sarjana	10	14	22	25
Jumlah		753	860	951	1108

Tabel 2.5
Angka Putus Sekolah
Tahun 2016, 2017, 2018, 2019

Tahun	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
2016	2 orang	5 orang	2 orang
2017	3 orang	4 orang	1 orang
2018	3 orang	5 orang	1 orang
2019	1 orang	2 orang	1 orang
Jumlah	9 orang	16 Orang	5 orang

d. Pembangunan Ekonomi Desa

Secara umum kondisi perekonomian desa Cahaya Baru di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, PNS, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, peternak. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.6
Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Cahaya Baru
Menurut Mata Pencaharian
Tahun 2016 – 2019

NO	PEKERJAAN	JUMLAH			
		Thn 2016	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019
1	Petani	305	461	408	414
2	Buruh tani	60	68	75	75
3	Peternakan	17	19	24	24
4	Pedagang	17	20	26	26
5	Wirausaha	5	7	8	8
6	Karyawan Swasta	86	98	100	102
7	PNS	6	6	6	6
8	Pensiunan	-	-	-	-
9	Tukang Bangunan	128	135	103	115
10	Tukang kayu/ukir	-	-	-	-

11	Lain-lain	37	41	50	45
	JUMLAH	663	755	800	815

Berdasarkan data bulan Desember tahun 2019, dari 1108 jumlah penduduk masih banyak masyarakat yang tidak bekerja dan masih berstatus pelajar sehingga data yang didapat hanya 815 orang yang memiliki mata pencaharian.

a. Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Cahaya Baru mempunyai sekolah dari PAUD sampai sekolah tingkat dasar yang terdapat di beberapa Rukun Tetangga. Dengan rincinan:

Tabel 2.9

Jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan

No.	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Jumlah Siswa
1	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Kasih Bunda	RT 05	38 Siswa
2	Madrasyah Diniyah	Hidayatul Ulum	RT 05	94 Siswa
3	SDN	Cahaya Baru	RT 05	135 Siswa
4	SMPN	SMPN 4 Mandastana	RT 08	156 Siswa

b. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Cahaya Baru mempunyai masjid dan mushola di tiap Rukun Tetangga dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.10

Sarana Prasarana Keagamaan

No.	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Mesjid	Nurul Muhajirin	RT 04	Baik
2	Mesjid	Baitur Rahman	RT 08	Baik
2	Mosholla	Darul Muttaqin	RT 03	Baik
		Nurul Islam	RT 01	Baik
		Nurul Huda	RT 06	Baik

c. Sarana dan Prasarana Umum

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak Desa telah berhasil menghimpun swadaya masyarakat murni yang terkoordinir di masing-masing RT dan RW.

Tabel 2.11
Jumlah prasarana dan sarana desa
Tahun 2016 - 2019

No	Jenis prasarana & sarana desa	Thn 2016	Thn 2017	Thn 2018	Thn 2019
1.	Jalan ber aspal	11 km	11 km	11 km	11 Km
2.	Jalan Rabat Beton	9	14	21	22 km
3.	Jalan berbatu/tanah	10 km	9 km	8 km	8 km
4.	Jembatan kecil	25 bh	32 bh	35 bh	35 bh
5.	Jembatan sedang/besar	4 bh	5 bh	5 bh	5 bh
6.	Bendungan	-	-	-	-
7.	Jaringan irigasi	12,475 km	12,475 km	12,475 km	12,475 km

e. Struktur dan Tata Pemerintah Desa

Berdasarkan Peraturan Desa Cahaya Baru Nomor 03 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Perubahan kedua (RPJM Desa) tahun 2015-2021 serta Peraturan Desa Cahaya Baru Nomor 06 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa bahwa Struktur Organisasi dan Tata Pemerintahan Desa Cahaya Baru adalah sebagai berikut

- 1) Nama Pejabat Pemerintah Desa Cahaya Baru sebagai berikut :
- a. Kepala desa : Imberan
 - b. Sekretaris : Hadiyanor
 - c. Kaur umum dan perencanaan : Lisda,S. Pd

- d. Kaur keuangan : Norpah, S.Pd. I
- e. Kasi pemerintahan : Jumriah
- f. Kasi kesejahteraan dan pelayanan : Husaini

f. Rukun Warga / Rukun Tetangga (RT)

1. Ketua RT 1 : Syahrani
2. Ketua RT 2 : H. Suhaimi
3. Ketua RT 3 : Mulyadi
4. Ketua RT 4 : Burhan
5. Ketua RT 5 : H. Asnawi
6. Ketua RT 6 : Arifin
7. Ketua RT 7 : Anang Hamsi
8. Ketua RT 8 : Mulyadi
9. Ketua RW 1 : Abdul Hamid
10. Ketua RW 2 : M. Yusuf
11. Ketua RW 3 : Siswanto

Sumber data : Dokumen desa Cahaya Baru

B. Pelaksanaan penyuluhan agaman Islam yang ada di desa Cahaya Baru

Desa Cahaya Baru dimana penduduk atau masyarakatnya bermayoritas beragama Islam, tidak ada masyarakat yang bertemapt tinggal disana non muslim, semua masyarakatnya beragama Islam. Keadaan keberagamaan disana atau tingkat keberagamaan disana sangat lah kurang karena, tingkat kesadaran masyarakat sangat lah rendah masih

ada masyarakat tidak perdulih dan tidak mau tau untuk memahami masalah agama .. Ada beberapa kegiatan penyuluhan agama yang dilakukan di desa seperti:

1. Kegiatan penyuluhan agama Islam yang dilakukan oleh Muhammad Mukri

a. Penyuluh Agama Islam (Da'i)

Nama lengkapnya adalah Muhammad Mukri atau Mukri lahir pada tanggal 12 Maret 1956 di Sei.Rangas, Kecamatan Martapura. Mengenal latar belakang keluarga, Muhammad Mukri terlahir dari keluarga yang mana orang tuanya seorang petani, ayah beliau berasal dari Kandangan dan ibu beliau juga berasal dari Kandangan, ayah dan ibu beliau merantau untuk bertani ke Sei Rangas di Sei Rangas lah guru Muhammad Mukri dilahirkan.

Masa kecil Muhammad Mukri tumbuh di tengah-tengah keluarga seorang petani, pendidikan keagamaan merupakan prioritas utama bagi guru Muhammad Mukri. Ia memulai pendidikan di Madrasah Sei Rangas selama 6 tahun menempuh pendidikan setelah lulus ia kemudian melanjutkan sekolah pesantren Darusalam di Martapura selama 9 tahun.

Selama bersekolah di pesantren sebelum lulus Darusalam guru mukri sering terjun berceramah di masyarakat, karena dipercaya oleh guru-guru di pesantren untuk terjun kemasyarakat,

melihat kemampuan yang dimiliki guru Muhammad Mukri yang mampu menguasai ilmu yang diberikan disaat dipesantren.

Sering terjun kemasyarakat untuk berdakwah membuat Muhammad Mukri, tertari untuk menikah beliau menikah sebelum lulus dari Darusalam,selama menikah beliau masih melanjutkan bersekolah samapai lulus Darusalam Madrasah Aliyah dari pernikah beliau di karuniai atau mempunyai empat orang anak yang di berikan Allah swt. Muhammad Mukri setelah lulus Darusalam beliau terjun kemayarakat untuk berdakwah menyiarkan agama Islam dari desa, kedesa lainnya dan samapai sekarang beliau menetap di desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit.

Selama berada di desa Jejangkit Pasar beliau selalu melakukan kegiatan berdakwah atau menyiarkan agama Islam, Muhammad Mukri diminta masyarakat untuk mengisi kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat sehingga masyarakat percaya keilmuan beliau dan masyarakat meminta untuk diadakan majelis rutin, dan samapai saat ini beliau selalu diminta masyarakat untuk mengisi kegiatan-kegiatan agama atau diminta diadakan majelis rutian di setiap desa, dan salah satunya didesa Cahaya Baru masyarakat juga meminta kepada Muhammad Mukri untuk mengadakan kegiatan keagamaan atau majelis rutin.

Muhammad Mukri membuka majelis rutin di desa Cahaya Baru sejak tahun 2013 kegiatan rutin tersebut dilaksanakan di Mesjid Nurul Muhajirin nama mesjid itu sekaligus nama Majelis beliau, kegiatan rutin yang dilakukan membuat sebagian masyarakat tertarik mengikutinya.

Sasaran penyuluhan agama yang dilakukan seluruh kalangan masyarakat dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua dari perempuan dan laki-laki dan dari lapisan masyarakat dari yang kaya dan miskin. Melihat kenyataan atau fakta yang ada di dalam masyarakat di desa Cahaya Baru hampir yang mengikuti majelis talim hanya dari kalangan orang tua dan yang mendominasi dari kaum perempuan yang banyak jamaahnya dibandingkan dari kaum laki-lakinya.¹

Muhammad Mukri mengadakan kegiatan keagamaan atau rutin di desa Cahaya Baru ada dua Majelis yaitu Majelis zikir dan Majelis talim, masing-masing materi yang disampaikan di dalam majelis tersebut bersumber dari kitab

1) Majelis zikir

Majelis Zikir merupakan kegiatan yang tidak diragukan zikrullah yaitu mengingat Allah suatu kegiatan yang bernilai ibadah yang agung, dengan berzikir seorang hamba bisa mendekatkan dirinya kepada sang pencipta, dan dengan majelis

¹ Wawancara dengan Guru Muhammad Mukri, seputar biografi hidup, 20 Februari 2020

zikir tersebut seorang hamba bisa mengisi waktunya mengingat Allah SWT.²

Majelis zikir dilaksanakan pada malam Selasa, kegiatan majelis tersebut dipimpin langsung oleh Muhammad Mukri, kegiatan tersebut dimulai dari sholat Maghrib berjamaah, setelah selesai sholat berjamaah akan diteruskan kegiatan selanjutnya yaitu membaca yasin dan setelah selesai membaca yasin akan diteruskan membaca surah Al-Waqiah dan setelah selesai membaca surah al-Waqiah akan dilanjutkan membaca surah surah al-Mulk.

setelah selesai semuanya kegiatan yang dituntut-tunggu jamaah yaitu pembacaan zikir bersama langsung dipimpin oleh Muhammad Mukri dan diikuti semua jamaah, berzikir yaitu suatu kegiatan mengingat Allah SWT menghayati setiap ucapan dari makna zikir itu sendiri, berzikir bisa membuat orang yang membacanya menjadi tenang jiwanya karena hakikat manusia adalah ingin merasa jiwa dan raganya menjadi tenang dan ingin merasa ada yang melindunginya dan ada jalan dia berserah diri.

zikir yang dibaca sebanyak 70.000 kali. Setelah selesai pembacaan zikir bersama dilanjutkan sholat isya berjamaah, setelah sholat isya berjamaah kegiatan rutin Majelis Zikir

² Wawancara dengan Ahmad Gajali seputar, kegiatan majelis guru Mukri, 2 Maret 2020

tersebut akan ditutup dengan pembacaan shalawat qur'aniyah, tujuan diadakan Majelis Zikir tidak lain yaitu agar kita senantiasa selalu mengingat Allah Swt disetiap kegiatan apa pun yang kita lakukan sehingga kita merasa ada yang melihat dan mengawasi kita sehingga kita tidak melakukan yang dilarang Allah Swt.

2) Majelis Talim

Majelis Talim merupakan tempat, wadah atau suatu program yang dilakukan untuk melakukan pengajaran yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya serta mewujudkan dirinya sebagai manusia sempurna untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat

Majelis Talim Nurul Muhajirin yang dipimpin oleh Muhammad Mukri yang biasanya disebut dengan Majelis Rutin Keislaman. Kegiatan majelis Taklim tersebut biasanya dilaksanakan setiap malam Rabu yang dimulai dari sholat Magrib berjamaah setelah selesai biasanya dilaksanakan pembacaan surah Yasin, setelah selesai pembacaan Yasin biasanya diteruskan membaca surah al-Waqiah setelah selesai pembacaan surah al-Waqiah, biasanya dilanjutkan dengan pembacaan surah al-Mulk.

Kegiatan yang ditunggu-tunggu jamaah memasuki acara inti yaitu tausiyah agama yang berisi tentang masalah keagamaan seperti membahas masalah sholat, wudu dan halal dan haram didalam agama Islam dan masih banyak lainnya yang dibahas di setiap pertemuan didalam majelis tersebut.

Setelah sampai waktu sholat isya maka tausiyah agama tersebut langsung diakhiri, kemudian biasanya melakukan sholat isya secara berjamaah, setelah selesai sholat maka kegiatan majelis Talim tersebut berakhir pula ditutup dengan sholat isya berjamaah.

b. Sasaran Penyuluh Agama

Sasaran penyuluh agama Islam yang dilakukan oleh Muhammad Mukri yaitu semua umat manusia yang beragama Islam, karena seorang penyuluh agama Islam adalah sebagai pelaksana kegiatan dakwah yang menyampaikan dan mengajak umat manusia agar menerima Islam dan memahami apa Islam itu sendiri, serta agar mampu melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, untuk menyelaraskan kehidupan didunia dan akhirat.

Melihat keadaan yang ada dilapangan kebanyakan yang menghadiri kegiatan keagamaan yang dibawakan oleh guru Muhammad Mukrin, 65% dari kalangan perempuan dan 35% dari kalangan laki-laki, kebanyakan dari golongan orang tua usia atau

umur 35 tahun keatas, hamper tidak ada dari golongan dewasa atau remaja yang menghadiri kegiatan keagamaan tersebut.

c. Materi Penyuluh Agama

Materi yang disampaikan oleh Muhammad Mukri yaitu pada dasarnya adalah seluruh ajaran agama Islam, yang sumber utamanya Al-Quran dan Al-Hadits. Akan tetapi dititik beratkan kepada pokok-pokok yang benar-benar diperlukan dan dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Ruang lingkup materi agama Islam yang disampaikan kepada masyarakat.

Materi yang disampaikan oleh Muhammad Mukri didalam kegiatan dakwahnya biasanya membahas tentang akidah Islamiyah masalah keimanan kepada Allah SWT. Karena keimanan seseorang tidak bisa diukur oleh mata indra seseorang yang hanya bisa dilihat mata yaitu sikap dan perilaku orang tersebut, sebab iman dapat menebal dan menipis, tergantung dari pembinaannya.

Kegiatan yang disampaikan biasanya juga membahas tentang syariah yaitu masalah yang berkaitan dengan fiqh yang membahas tentang persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan didunia baik menyangkut masalah pribadi, masyarakat dan baik masalah yang menyangkut kehidupan seseorang dengan Tuhannya. Dan biasanya juga membahas akhlak atau perilaku sebab akhlak atau perilaku yaitu sebagai penyempurna keimanan

dan keislaman seseorang. Karena akhlak lebih tinggi derajatnya dari pada Ilmu.

Dakwah yang disampaikan Muhammad Mukri pada dasarnya malam Selasa materi yang disampaikan khusus masalah zikir dan pada malam Rabu materi yang disampaikan menyesuaikan keadaan kejadian atau peristiwa seperti bulan Maulid membahas atau materi yang diselengi masalah Maulid Nabi dan seterusnya.

d. Media Penyuluhan Agama

Media penyuluhan Agama terkait dengan alat-alat fisik yang mana alat-alat tersebut bisa menjelaskan isi pesan dalam menyampaikan penyuluhan agama, alat –alat tersebut sangat menunjang agar terlaksananya jalannya kegiatan penyuluhan agama.

Media yang digunakan oleh Muhammad Mukri dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat dikegiatan keagamaan yaitu menggunakan buku atau bisa disebut dengan sebutan kitab yang menjadi rujukan dalam menyampaikan dakwah beliau yaitu kitab Sabilal Muhtadin atau Sabilal Muhtadin lit-Tafaqquh fi Amrid-din yang dikarang oleh Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari salah satu kita yang sangat masyhur.

e. Metode Penyuluhan Agama

Metode ataupun cara yang dilakukan untuk menyampaikan penyuluhan agama Islam yang dilakukan Muhammad Mukri yaitu dengan Cara berceramah masalah agama atau seputar agama Islam yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan jamaah, biasanya dengan metode pembinaan dengan lisan.

Penyampaian dengan ceramah yang dilakukan Muhammad Mukri dilaksanakan pada kegiatan majelis Talim pada malam rabu ceramah yang disampaikan dari sehabis sholat magrib dan selesai pada sholat isya, waktu dalam penyampaian ceramah tersebut membuat terjadinya problem jamaah yaitu ketika selesai majelis taklim tersebut tidak ada sesi tanya jawabnya bagi yang hadir sehingga sebagian ada yang tidak mengerti apa yang disampaikan.

f. Logistic (pembiayaan)

Logistic biasanya menyangkut pembiayaan dan peralatan dalam menyelenggarakan dakwah yang digunakan untuk mencapai terlaksananya kegiatan dakwah tersebut. Program yang diselenggarakan didesa Cahaya Baru yang bertempat di mesjid masalah pembiayaannya diambil dari uang kas mesjid dan ada juga dari masyarakatnya.

Muhammad Mukri juga setiap kegiatan dijemput dan antar menggunakan jasa tukang ojek yang mana pembiayaannya sudah

disusun didalam kegiatan yang mana menggunakan uang dari kas mesjid dan dari masyarakat.

2. Kegiatan penyuluhan agama Islam yang dilakukan oleh Jarkawi

a. Penyuluh Agama Islam

Nama lengkapnya adalah Jarkawi atau sering dipanggil Jarkawi lahir pada tanggal 05 Juni 1963 di Sei Pantai Kecamatan Rantau Badauh. Mengenal latar belakang keluarga, Jarkawi derlahir dari keluarga yang mana orang tuanya seorang petani, ayah beliau bernama Jurni dan ibu beliau bernama Mala, ayah dan ibu beliau berasal dari kalua, dan merantau untuk bertani ke Sei Petani di Sei Pantai lah guru Jarkawi dilahirkan, ayah dan ibu beliau mempunyai anak Sembilan dan beliau anak ketiga dari Sembilan bersaudara.

Masa kecil Jarkawi tumbuh di tengah keluarga yang sederhana dari keluarga petani, pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang utama yang ditanamkan oleh kedua orang tua beliau, walau pun orang tua beliau seorang petani yang setiap harinya sibuk bertani orang tua beliau menitipkan beliau bersekolah madrasah di Sei pantai selama 5 tahun, seharusnya samapai 6 tahun tetapi terjadi kekurangan guru madrasah dan madrasah tersebut dihentikan, setelah madrasah dihentikan beliau melanjutkan mondok keponsantren di Darusalam Martapura,selama 9 tahun.

Setelah lulus dari pesantren Darusalam Martapura beliau kembali ke desa Sei Pantai dan memutuskan untuk menikah istri beliau bernama Rasinah berasal dari Sei Pantai, dari pernikahan tersebut beliau mempunyai enam orang anak. Selama berada di Sei Pantai didesa kelahiran beliau, masyarakat mengenal beliau lulusan dari pesanter Darusalam yang mana akhirnya diminta masyarakat menjadi tenaga pendidik atau menjadi guru di sekolah Madrasah tersebut selama kurang lebih 5 tahun lamanya.

Setelah kedua orang tua beliau meninggal dunia di Sei Pantai disana beliau merasa tidak ada keluarga lagi dan memutuskan untuk berpindah kedesa Cahaya Baru karena di desa Cahaya Baru ada banyak keluarga dan sampai saat ini menetap di desa Cahaya Baru, di desa Cahaya Baru beliau sudah dikenal masyarakat karena banayak keluarga dan akhirnya beliau diminta menjadi guru Madrasah.

Jarkawi tidak hanya menjadi guru Madrasah beliau juga mengikuti seleksi tes yang ada di adakan oleh kantor kementerian Agama yang ada di kota Marabahan, beliau mengikuti kegiatan diklat teknis substansi penyuluh agama NON PNS, sehingga beliau dipercaya menjadi penyuluh agama di masyarakat, sebagai penyuluh agama beliau juga mengadakan kegiatan rutin seperti Majelis Talim, nama majelis talim yang beliau pimpin didesa tersebut bernama majelis Talim Nahdlatul Ulama Raudatul Jannah, Majelis Talim tersebut berdiri sejak 5 tahun yang lalu dan baru diresmikan atau diberi izin sejak tanggal 15

November 2019. Tidak hanya mendirikan majelis talim beliau juga mengajarkan tilawah/tilawati Al-Quran.

1) Majelis Taklim

Majelis Taklim merupakan tempat pengajian atau tempat perkumpulan masyarakat yang ada didesa yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya serta mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhirah.

Majelis Taklim Nahdlatul Ulama yang biasanya disebut dengan Majelis Rutin didesa Cahaya Baru. Kegiatan majelis Taklim Nahdlatul Ulama yang ada didesa Cahaya Baru biasanya dilaksanakan setiap 1 kali seminggu yaitu setiap malam sabtu yang dilaksanakan sehabis sholat isa sampai selesai bertempat di rumah Jarkawi selaku penyuluh agama didesa tersebut.³

Majelis taklim biasanya disampaikan oleh Jarkawi langsung. Materi-materi yang disampaikan merupakan materi keislaman. Materi yang disampaikan berdasarkan kitab fiqih dan kitab Tauhid. Kitab fiqih yang mana didalamnya membahas persoalan hukum yang mengatur kegiatan yang dilakukan dalam hiudpan manusia, sedangkan kitab Tauhid yang mana membahas masalah keesaan Allah SWT, membahas keyakinan seseorang terhadap keesaan Allah swt. setiap pertemuan hanya membahas satu beberapa lembar saja didalam kitab

³ Wawancara dengan Zarkawi, Penyuluh agama, 23 Februari 2020

fiqih dan minggu berikutnya membahas kita tauhid, dan bersambung-sambung setiap pertemuan. Setelah selesai pembacaan kita biasanya untuk menutup majelis Taklim tersebut guru Jarkawi langsung memimpin untuk membaca zikir bersama-sama jamaah, dengan berzikir semua apa yang telah dipelajari kembali lagi kepada untuk mengingat Allah SWT.⁴

Kegiatan Majelis tersebut hanya didominasi para kaum wanita saja atau perempuan saja tidak melibatkan para kaum laki-laki, padahal majelis tersebut terbuka untuk umum tetapi minat para kaum laki-laki didesa tersebut pergi kemajelis tersebut sangat rendah hanya kaum wanita saja dan jamaahnya pun hanya dari kalangan orang tua saja, para kaula muda tidak tertarik pergi kemajelis tersebut. dikarena melihat keadaan desa yang banyak petani sehingga kaum laki-laki setelah bertani mereka kelelah dan tidak ada waktu pergi kemajelis waktu yang ada hanya untuk beristirahat dirumah.

Jarkawi melakukan kegiatan dakwah melalui majelis talim menggunakan media atau alat dakwah melalui lisan yaitu dengan cara berceramah agama penyampaian secara langsung kepada jamaah majelis. Dan beliau juga menggunakan metode pembinaan dengan lisan seperti ceramah, dialog, konsultasi dan lain-lainya.

⁴ Wawancara dengan Saniah, Jamaah majelis, 26 Februari 2020

2) Tilawah/Tilawatil

Tilawah/Tilawatil yaitu suatu kegiatan membaca ayat Al-Quran sehingga dikenal dengan Tilawah Al-Quran lebih jelas lagi adalah membaca Al-Quran dengan menampakkan atau mempertegas bunyi huruf-huruf serta melafadzkan nya dengan hati-hati. Hal tersebut dilakukan agar memahami makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran tersebut. Di dalam membaca Al-Quran dikenal tilawah yang berarti suatu usaha dalam membaca untuk memperbaiki atau membaguskan, mengindahakan bacaan ayat-ayat Al-Quran agar menjadi lebih baik benar secara huruf-hurufnya.

Tujuan diadakannya tilawah ini adalah agar umat muslim dalam membaca Al-Quran dengan sebenar-benarnya, bukan hanya membaca yang kemudian menjadi asal-asalan. Oleh karena itu, umat muslim juga dituntut untuk belajar memperdalam membaca Al-Quran dan selebihnya juga mengkaji terjemah dari setiap ayat-ayatnya.

Tilawah/Tilawati merupakan kegiatan rutin yang diajarkan oleh guru Jarkwai, kegiatan rutin tersebut dilaksanakan setiap malam sehabis sholat Magrib dilaksanakan dirumah beliau, kegiatan tersebut hanya didominasi dari kalangan orang tua saja dan hanya para ibu-ibu saja.

b. Sasaran Penyuluhan Agama

Sasaran penyuluh agama Islam yang dilakukan oleh Jarkawi yaitu seuma umat manusia yang beragama Islam, karena

seorang penyuluh agama Islam adalah sebagai pelaksana kegiatan dakwah yang menyampaikan dan mengajak umat manusia agar menerima Islam dan memahami apa Islam itu sendiri, serta agar mampu melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, untuk menelaraskan kehidupan didunia dan akhirat.

Melihat keadaan yang ada dilapangan kebanyakan yang menghadiri kegiatan keagamaan yang dibawakan oleh Jarkawi yaitu kaum perempuan karena dari awal yang ingin mengadakan majelis memita kepada Jarkawi itu kaum perempuan padahal sebenarnya majelis itu dibuka untuk umum dan para kaum laki-laki pun bisa menghadirinya tapi sekarang hanya didominasi para kaum perempuan saja. Sehingga majelis talim tersebut bernama Raudatul Jannah yang dibawah naungan Nahdlatul Ulama, majelis tersebut dari kalangan orang tua usia 35 tahun keatas dan hamper tidak ada dari kalangan dewasa dan remaja.

Sedangkan kegiatan Tilawah/Tilawatil kebanyakan dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Karena beliau tidak hanya berperan sebagai penyuluh agama Non PNS tetapi beliau juga berperan sebagai guru disekolah madrasah yang ada di desa Cahaya Baru tersebut.

c. Materi Penyuluhan Agama

Materi yang disampaikan oleh Jarkawi yaitu pada dasarnya adalah seluruh ajaran agama Islam, yang sumber utamanya Al-Quran dan Al-Hadits. Akan tetapi dititik beratkan kepada pokok-pokok yang benar-benar diperlukan dan dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Ruang lingkup materi agama Islam yang disampaikan kepada masyarakat.

Materi yang disampaikan oleh Jarkawi didalam kegiatan dakwahnya biasanya membahas tentang akidah Islamiyah masalah keimanan kepada Allah SWT. Karena keimanan seseorang tidak bisa diukur oleh mata indra seseorang yang hanya bisa dilihat mata yaitu sikap dan perilaku orang tersebut, sebab iman dapat menebal dan menipis, tergantung dari pembinaannya.

Kegiatan yang disampaikan biasanya juga membahas tentang syariah yaitu masalah yang berkaitan dengan fiqh yang membahas tentang persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan didunia baik menyangkut masalah peribadi, masyarakat dan baik masalah yang menyangkut kehidupan seseorang dengan Tuhannya. Dan biasanya juga membahas akhlak atau perilaku sebab akhlak atau perilaku yaitu sebagai penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Karena akhlak lebih tinggi derajatnya dari pada Ilmu.

d. Media Penyuluhan agama Islam

Media penyuluhan Agama terkait dengan alat-alat fisik yang mana alat-alat tersebut bisa menjelaskan isi pesan dalam menyampaikan penyuluhan agama, alat –alat tersebut sangat menunjang agar terlaksananya jalannya kegiatan penyuluhan agama.

Media yang digunakan oleh Jarkawi dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat dikegiatan keagamaan yaitumenggunakan buku atau bisa disebut dengan sebutan kitab yang menjadi rujukan dalam menyampaikan dakwah beliau yaitu kitab Sabilal Muhtadin atau Sabilal Muhtadin lit-Tafaqquh fi Amrid-din yang dikarang oleh Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari salah satu kita yang sangat masyhur.

e. Metode Penyuluhan agama Islam

Metode ataupun cara yang dilakukan untuk menyampaikan penyuluhan agama Islam yang dilakukan Jarkawi yaitu dengan cara berceramah masalah agama atau seputar agama Islam yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan jamaah, biasanya dengan metode pembinaan dengan lisan.

Penyampaian dengan ceramah yang dilakukan Jarkawi dilaksanakan pada kegiatan majelis Talim pada malam sabtu ceramah yang disampaikan dari sehabis sholat isya sampai selesai, waktu dalam penyampaian ceramah tersebut membuat jamaah bisa

bertanya jawab langsung kepada Jarkawi sehingga jamaah bisa memahami isi dari majelis talim yang disampaikan tersebut tetapi sayang jamaah terkadang tidak ada yang bertanya. Karena cara dakwah yang dilakukan Jarkawi terlalu kaku terlalu yaitu fokus ke kita saja cara penyampaian beliau.

f. Logistik (pembiayaan) penyuluhan agama Islam

Logistic biasanya menyangkut pembiayaan dan peralatan dalam menyelenggarakan dakwah yang digunakan untuk mencapai terlaksananya kegiatan dakwah tersebut. Kegiatan yang diselenggarakan di desa Cahaya Baru yang bertempat di rumah beliau, masalah pembiayaannya dari uang pemberian kantor KUA Karena majelis tersebut dibawah naungan Nahdatul Ulama dan dari masyarakatnya.

C. Problematika Penyuluhan Agama Islam di Desa Cahaya Baru

1. Faktor Inetrnal

a. Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama Islam Muhammad Mukri beliau bukan berasal dari pendidikan penyuluh Agama, latar pendidikan beliau hanya bersekolah Madrasyah dan sekolah pesanteren Darusalam. Sehingga dalam penyampaian dakwah metode yang digunakan kurang menarik para jamaah, sebab sebagian jamaah ketikan selesai majelis taklim atau kegiatan keagamaan yang disampaikan Muhammad Mukri tidak ada

sesi Tanya jawabnya bagi yang hadir sehingga ada yang tidak mengerti apa yang telah disampaikan dalam kegiatan keagamaan tersebut.

Bukan hanya Muhammad Mukri sebagai penyulu agama didesa Cahaya Baru, tetapi juga ada penyuluh agama yaitu Jarkwai beliau juga berlatar pendidik hanya bersekolah Madrasyah dan pesantren Darusalam, akan tetapi guru Jarkawi pernah mengikuti seleksi penyuluh agama dan berhasil mengikuti diklat teknis substantife penyuluh agama non PNS AKT 55. Akan tetapi dalam penyampaian atau cara yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan tersebut terlalu fokus kemateri saja tidak ada humornya yang membuat suasana kaku dan menyebabkan masyarakat tidak tertarik apa lagi dikalangan remaja dan orang dewasa.

2. Faktor Eksternal

a. Masyarakat

Melihat keadaan desa yang hampir sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani yang mana setiap harinya menghabiskan waktu bertani dari pagi sampai sore hari pulang kerumah dengan keadaan gelap, kesibukan seperti itu lah yang dilakukan masyarakat, dan waktu malam harinya hanya dihabiskan untuk beristirahat karena seharian penuh pergi bekerja sehingga menyebabkan tidak adanya waktu untuk pergi kemajeli atau kegiatan keagamaan yang ada di desa tersebut.

Sebagian mayarakat tidak hanya bekerja sebagai petani dan aja juga bekerja menjadi karyawan swasta dan tukang bangunan yang

mana didominasi dari kalangan para remaja dan orang dewasa, mereka bekerja tidak didesa tersebut tetapi mereka bekerja keluar dari desa yang mana bekerjanya dari pagi sampai sore dilakukan setiap hari yang mana menyebabkan hampir tidak ada dari kalangan remaja dan orang tua pergi atau mengikuti kegiatan keagamaan di desa tersebut.

Bukan hanya pekerjaan yang menyebabkan terjadinya problematika tetapi dilihat dari fakta yang ada kesadaran dan minat masyarakat yang rendah terhadap memahami masalah agama, terlihat dari kegiatan yang diadakan didesa masyarakatnya hampir tidak ada yang menghadiri.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam bertentangan dengan keinginan masyarakat, waktu dan keadaan yang tidak sesuai karena masyarakat hampir semua bertani jadi hendaknya kegiatan keagamaan setelah selesai panen, itu permasalahan yang dihadapi masyarakat.

b. Sarana dan Prasarana

Penyuluh Agama Islam guru Muhammad Mukri yaitu beliau bukan bertempat tinggal di desa Cahaya Baru jadi permasalahannya terdapat pada akses menuju tempat kegiatan keagamaan memerlukan alat transportasi untuk antar jemput.

Sarana dan prasaran desa yang tidak ada tempat khusus untuk melakukan kegiatan penyuluhan keagamaan, yang mana membuat tidak adanya perkumpulan masyarakat di satu tempat atau bangunan.

Tidak hanya itu masalah keuangan pun untuk mengadakan keagamaan masih sangat minim.

D. Solusi Apa yang dilakukan Masyarakat, Penyuluh Agama dan Pemerintah dalam Mengatasi Problematika di Desa Cahaya Baru

Solusi atau jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dari penyuluh agama Islam dari Muhammad Mukri, beliau akan membrikan waktu tambah untuk para jammah diakhir kegiatan agama yang beliau lakukan agar jamaah tidak ada lagi yang tidak mengerti apa yang sudah disampaikan didalam kegiatan keagamaan yang beliau sampaikan.

Bukan hanya itu dengan adanya sesi tanya jawab membuat jamaah memahami isi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang lain sehingga kegiatan keagamaan tersebut bisa membuat daya tarik dan lebih banyak lagi jamaah yang menghadri kegiatan keagamaan tersebut.

Kegiatan yang ingin dilakukan oleh guru Jarkawi yaitu ingin memperbaiki cara penyampaian dakwah tidak terlalu fokus kemateri membuat keadaan menjadi kaku dan beliau ingin membuat suasana berbeda ada diselipi humor bercanda agar suasana dakwah bisa tersampaikan sesuai dengan isi dakwah.

Membuka pertanyaan disetiap pembahasan yang tidak dimengerti didalam buku atau kitab yang dipelajari, agar kegiatan keagamaan menjadi

menarik dan jamaah mudah memahami setiap apa yang disampaikan di dalam kegiatan keagamaan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan kepala KUA kecamatan Jejangkit, solusi yang diharapkan mengarah kepada penyuluh agama Islam yang mana hanya non PNS yang ada di desa tersebut hendaknya pegawai pemerintah tersebut yang diangkat, ditetapkan dan diberi tugas, tanggung jawab serta wewenang untuk melakukan penyuluhan keagamaan secara aktif dan kreatif agar masyarakat lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang di adakan oleh penyuluh tersebut.⁵

Solusi yang disampaikan berdasarkan wawancara dengan sebagian masyarakat hendaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan penyuluh agama disesuaikan dengan waktu dan keadaan, karena keadaan desa yang hampir semua masyarakatnya bertani jadi hendaknya penyuluhan keagamaan di adakan setelah selesai musim panen padi karena setelah selesai panen masyarakat tidak ada aktivitas pada saat itu waktu yang tepat untuk melakukan penyuluhan.⁶

B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian di atas telah menguraikan mengenai data dalam penelitian ini tentu kiranya hasil penelitian tersebut untuk dilakukan pembahasan atau analisis data untuk memperoleh pola-pola dan penafsiran dan penjelasan dari temuan dalam penelitian. Di dalam teori ada beberapa

⁵ Wawancara dengan Khairil Anwar, S.Pd.I.S.Sy (kepala KUA Kecamatan Jejangkit), 04 Maret 2020

⁶ Wawancara dengan Sardi (Masyarakat desa), 10 Maret 2020

program kerja berdasarkan kegiatan atau waktunya seperti program penyuluhan keagamaan.

1. Pelaksanaan penyuluhan keagamaan yang ada di desa Cahaya Baru

Desa Cahaya Baru dimana penduduk atau masyarakatnya bermayoritas beragama Islam, tidak ada masyarakat yang bertempat tinggal disana non muslim, semua masyarakatnya beragama Islam. Keadaan keberagaman disana atau tingkat keberagaman disana sangat lah kurang karena, tingkat kesadaran masyarakat sangat lah rendah masih ada masyarakat tidak perduli dan tidak mau tau untuk memahami masalah agama .. Ada beberapa kegiatan penyuluhan agama yang dilakukan di desa seperti:

a. Kegiatan yang dilakukan oleh Muhammad Mukri

1) Penyuluh Agama

Nama lengkapnya adalah Muhammad Mukri atau Mukri lahir pada tanggal 12 Maret 1956, Sei.Rangas, Kecamatan Martapura. Mengenal latar belakang keluarga, Muhammad Mukri terlahir dari keluarga yang mana orang tuanya seorang petani, ayah beliau berasal dari Kandangan dan ibu beliau juga berasal dari Kandangan, ayah dan ibu beliau merantau untuk bertani ke Sei Rangas di Sei Rangas lah guru Muhammad Mukri dilahirkan.

Masa kecil guru Muhammad Mukri tumbuh di tengah-tengah keluarga seorang petani, pendidikan keagamaan merupakan prioritas utama bagi Muhammad Mukri. Ia memulai pendidikan di

Madrasah Sei Rangas selama 6 tahun menempuh pendidikan setelah lulus ia kemudian melanjutkan sekolah pesantren Darusalam di Martapura selama 9 tahun.

Selama bersekolah di pesantren sebelum lulus Darusalam guru Mukri sering terjun berceramah di masyarakat, karena dipercaya oleh guru-guru di pesantren untuk terjun ke masyarakat, melihat kemampuan yang dimiliki Muhammad Mukri yang mampu menguasai ilmu yang diberikan disaat dipesantren.

Sering terjun ke masyarakat untuk berdakwah membuat guru Muhammad Mukri, tertari untuk menikah beliau menikah sebelum lulus dari Darusalam,selama menikah beliau masih melanjutkan bersekolah sampai lulus Darusalam Madrasah Aliyah dari pernikahan beliau di karuniai atau mempunyai empat orang anak yang di berikan Allah SWT. Muhammad Mukri setelah lulus Darusalam beliau terjun ke masyarakat untuk berdakwah menyiarkan agama Islam dari desa, kedesa lainya dan sampai sekarang beliau menetap di desa Jejangkit Pasar Kecamatan Jejangkit.

Selama berada di desa Jejangkit Pasar beliau selalu melakukan kegiatan berdakwah atau menyiarkan agama Islam, Muhammad Mukri diminta masyarakat untuk mengisi kegiatan- kegiatan keagamaan yang ada di masyarakat sehingga masyarakat percaya keilmuan beliau dan masyarakat meminta untuk diadakan majelis rutin, dan sampai saat ini beliau selalu diminta masyarakat untuk mengisi kegiatan-kegiatan

agama atau diminta diadakan majelis rutian di setiap desa, dan salah satunya didesa Cahaya Baru masyarakat juga meminta kepada guru Muhammad Mukri untuk mengadakan kegiatan keagamaan atau majelis rutin.

Muhammad Mukri membuka majelis rutin didesa Cahaya Baru sejak tahun 2013 kegiatan rutin tersebut dilaksanakan di Mesjid Nurul Muhajirin nama mesjid itu sekaligus nama Majelis beliau, kegiatan rutin yang dilakukan membuat sebagian masyarakat tertari mengikutinya.

Sasaran penyuluhan agama yang dilakukan seluruh kalangan masyarakat dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua dari perempuan dan laki-laki dan dari lapisan masyarakat dari yang kaya dan miskin. Melihat kenyataan atau fakta yang ada di dalam masyarakat di desa Cahaya Baru hampir yang mengikuti majelis talim hanya dari kalangan orang tua dan yang mendominasi dari kaum perempuan yang banyak jamaahnya dibandingkan dari kaum laki-lakinya.

Muhammad Mukri mengadakan kegiatan keagamaan atau rutin didesa Cahaya Baru ada dua Majelis yaitu 1. Majelis Dzikir dan 2. Majelis talim, masing-masing materi yang disampaikan didalam majelis tersebut bersumber dari kitab.

a) Majelis zikir

Majelis Zikir merupakan kegiatan yang tidak diragukan zikrullah yaitu mengingat Allah suatu kegiatan yang bernilai ibadah yang agung, dengan berzikir seorang hamba bisa mendekatkan dirinya kepada sang pencipta, dan dengan majelis zikir tersebut seorang hamba bisa mengisi waktunya mengingat Allah SWT.

Majelis zikir dilaksanakan pada malam Selasa, kegiatan majelis tersebut dipimpin langsung oleh guru Mukri, kegiatan tersebut dimulai dari sholat Maghrib berjamaah, setelah selesai sholat berjamaah akan diteruskan kegiatan selanjutnya yaitu membaca yasin dan setelah selesai membaca yasin akan diteruskan membaca surah Al-Waqiah dan setelah selesai membaca surah al-Waqiah akan dilanjutkan membaca surah surah al-Mulk.

setelah selesai semuanya kegiatan yang dituntut-tunggu jamaah yaitu pembacaan zikiran bersama langsung dipimpin oleh guru Mukri dan diikuti semua jamaah, berzikir yaitu suatu kegiatan mengingat Allah SWT menghayati setiap ucapan dari makna zikir itu sendiri, berzikir bisa membuat orang yang membacanya menjadi tenang jiwanya karena hakikat manusia adalah ingin merasa jiwa dan raganya menjadi tenang dan ingin merasa ada yang melindunginya dan ada jalan dia berserah diri.

zikir yang dibaca sebanyak 70.000 kali. Setelah selesai pembacaan zikir bersama dilanjutkan sholat isya berjamaah, setelah sholat isya berjamaah kegiatan rutin Majelis Zikir tersebut akan ditutup dengan pembacaan shalawat qur'aniyah, tujuan diadakan Majelis Zikir tidak bukan tidak lain yaitu agar kita senantiasa selalu mengingat Allah Swt disetiap kegiatan apa pun yang kita lakukan sehingga kita berasa ada yang melihat dan mengawasi kita sehingga kita tidak melakukan yang dilarang Allah Swt.

b) Majelis Talim

Majelis Talim merupakan tempat, wadah atau suatu program yang dilakukan untuk melakukan pengajaran yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya serta mewujudkan dirinya sebagai manusia suthunya untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat

Majelis Talim Nurul Muhajirin yang dipimpin oleh guru Mukri yang biasanya disebut dengan Majelis Rutin Keislaman. Kegiatan majelis Taklim tersebut biasanya dilaksanakan setiap malam rabu yang dimulai dari sholat Magrib berjamaah setelah selesai biasanya dilaksanakan pembacaan suarah Yasin, setelah selesai pembacaan yasin biasanya diteruskan membaca surah

al-waqiah setelah selesai pembacaan surah al-waqiah, biasanya dilanjutkan dengan pembacaan surah al-Mulk.

Kegiatan yang dituntung-tunggu jamaah memasuki acara inti yaitu tausiyah agama yang berisi tentang masalah keagamaan seperti membahas masalah sholat, wudu dan halal dan haram didalam agama Islam dan masih banyak lainnya yang dibahas di setiap pertemuan didalam majelis tersebut.

Setelah sampai waktu sholat isya maka tausiyah agama tersebut langsung diakhiri, kemudian biasanya melakukan sholat isya secara berjamaah, setelah selesai sholat maka kegiatan majelis Talim tersebut berakhir pula ditutup dengan sholat isya berjamaah.

2) Sasaran Penyuluh Agama

Sasaran penyuluh agama Islam yang dilakukan oleh Muhammad Mukri yaitu semua umat manusia yang beragama Islam, karena seorang penyuluh agama Islam adalah sebagai pelaksana kegiatan dakwah yang menyampaikan dan mengajak umat manusia agar menerima Islam dan memahami apa Islam itu sendiri, serta agar mampu melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, untuk menyelaraskan kehidupan didunia dan akhirat.

Melihat keadaan yang ada dilapangan kebanyakan yang menghadiri kegiatan keagamaan yang dibawakan oleh guru Muhammad Mukrin, 65% dari kalangan perempuan dan 35% dari

kalangan laki-laki, kebanyakan dari golongan orang tua usia atau umur 35 tahun keatas, hamper tidak ada dari golongan dewasa atau remaja yang menghadiri kegiatan keagamaan tersebut.

3) Materi Penyuluh Agama

Materi yang disampaikan oleh Muhammad Mukri yaitu pada dasarnya adalah seluruh ajaran agama Islam, yang sumber utamanya Al-Quran dan Al-Hadits. Akan tetapi dititik beratkan kepada pokok-pokok yang benar-benar diperlukan dan dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Ruang lingkup materi agama Islam yang disampaikan kepada masyarakat.

Materi yang disampaikan oleh guru Muhammad Mukri didalam kegiatan dakwahnya biasanya membahas tentang akidah Islamiyah masalah keimanan kepada Allah swt. Karena keimanan seseorang tidak bisa diukur oleh mata indra seseorang yang hanya bisa dilihat mata yaitu sikap dan perilaku orang tersebut, sebab iman dapat menebal dan menipis, tergantung dari pembinaannya.

Kegiatan yang disampaikan biasanya juga membahas tentang syariah yaitu masalah yang berkaitan dengan fiqh yang membahas tentang persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan didunia baik menyangkut masalah peribadi, masyarakat dan baik masalah yang menyangkut kehidupan seseorang dengan Tuhannya. Dan biasanya juga membahas akhlak atau perilaku sebab akhlak atau perilaku yaitu sebagai penyempurna keimanan

dan keislaman seseorang. Karena akhlak lebih tinggi derajatnya dari pada Ilmu.

Dakwah yang disampaikan guru Muhammad Mukri pada dasarnya malam Selasa materi yang disampaikan khusus masalah zikir dan pada malam Rabu materi yang disampaikan menyesuaikan keadaan kejadian atau peristiwa seperti bulan Maulid membahas atau materi yang diselengi masalah ma'aulid Nabi dan seterusnya.

4) Media Penyuluhan agama

Media penyuluhan Agama terkait dengan alat-alat fisik yang mana alat-alat tersebut bisa menjelaskan isi pesan dalam menyampaikan penyuluhan agama, alat –alat tersebut sangat menunjang agar terlaksananya jalannya kegiatan penyuluhan agama.

Media yang digunakan oleh Muhammad Mukri dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat dikegiatan keagamaan yaitu menggunakan buku atau bisa disebut dengan sebutan kitab yang menjadi rujukan dalam menyampaikan dakwah beliau yaitu kitab *Sabilal Muhtadin* atau *Sabilal Muhtadin lit-Tafaqquh fi Amrid-din* yang dikarang oleh Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari salah satu kita yang sangat masyhur.

5) Metode Penyuluhan agama

Metode ataupun cara yang dilakukan untuk menyampaikan penyuluhan agama Islam yang dilakukan Muhammad Mukri yaitu dengan Cara berceramah masalah atau seputar agama Islam yang dilakukan secara

langsung atau tatap muka dengan jamaah, biasanya dengan metode pembinaan dengan lisan.

Penyampaian dengan ceramah yang dilakukan Muhammad Mukri dilaksanakan pada kegiatan majelis Talim pada malam rabu ceramah yang disampaikan dari sehabis sholat magrib dan selesai pada sholat isya, waktu dalam penyampaian ceramah tersebut membuat terjadinya problem jamaah yaitu ketika selesai majelis taklim tersebut tidak ada sesi Tanya jawabnya bagi yang hadir sehingga sebagian ada yang tidak mengerti apa yang disampaikan.

6) Logistic

Logistic biasanya menyangkut pembiayaan dan peralatan dalam menyelenggarakan dakwah yang digunakan untuk mencapai terlaksananya kegiatan dakwah tersebut. Program yang diselenggarakan didesa Cahaya Baru yang bertempat di mesjid masalah pembiayaannya diambil dari uang kas mesjid dan ada juga dari masyarakatnya.

Muhammad Mukri juga setiap kegiatan dijemput dan antar menggunakan jasa tukang ojek yang mana pembiayaannya sudah disusun didalam kegiatan yang mana menggunakan uang dari kas mesjid dan dari masyarakat. Kegiatan dakwah beliau pun menggunakan uang kas mesjid dan dari masyarakat atau jamaah yang mengikuti majelis beliau.

b. Kegiatan yang dilakukan oleh Jarkawi

1) Penyuluh Agama

Nama lengkapnya adalah Jarkawi atau sering dipanggil guru Jarkawi lahir pada tanggal 05 Juni 1963 di Sei Pantai Kecamatan Rantau Badauh. Mengenal latar belakang keluarga, guru Jarkawi derlahir dari keluarga yang mana orang tuanya seorang petani, ayah beliau bernama Jurni dan ibu beliau bernama Mala, ayah dan ibu beliau berasal dari kalua, dan merantau untuk bertani ke Sei Petani di Sei Pantai lah guru Jarkawi dilahirkan, ayah dan ibu beliau mempunyai anak Sembilan dan beliau anak ketiga dari Sembilan bersaudara.

Masa kecil Jarkawi tumbuh di tengah keluarga yang sederhana dari keluarga petani, pendidikan keagamaan merupakan pendidikan yang utama yang ditanamkan oleh kedua orang tua beliau, walau pun orang tua beliau seorang petani yang setiap harinya sibuk bertani orang tua beliau menitipkan beliau bersekolah madrasah di Sei pantai selama 5 tahun, seharusnya samapai 6 tahun tetapi terjadi kekurangan guru madrasah dan madrasah tersebut dihentikan, setelah madrasah dihentikan beliau melanjutkan mondok keponsantren di Darusalam Martapura,selama 9 tahun.

Setelah lulus dari pesantren Darusalam Martapura beliau kembali ke desa Sei Pantai dan memutuskan untuk menikah istri beliau bernama Rasinah berasal dari Sei Pantai, dari pernikahan tersebut beliau mempunyai enam orang anak. Selama berada di Sei Pantai didesa

kelahiran beliau, masyarakat mengenal beliau lulusan dari pesanter Darusalam yang mana akhirnya diminta masyarakat menjadi tenaga pendidik atau menjadi guru di sekolah Madrasah tersebut selama kurang lebih 5 tahun lamanya.

Setelah kedua orang tua beliau meninggal dunia di Sei Pantai disana beliau merasa tidak ada keluarga lagi dan memutuskan untuk berpindah kedesa Cahaya Baru karena di desa Cahaya Baru ada banyak keluarga dan sampai saat ini menetap di desa Cahaya Baru, di desa Cahaya Baru beliau sudah dikenal masyarakat karena banyak keluarga dan akhirnya beliau diminta menjadi guru Madrasah.

Guru Jarkawi tidak hanya menjadi guru Madrasah beliau juga mengikuti seleksi tes yang ada di adakan oleh kantor kementerian Agama yang ada di kota Marabahan, beliau mengikuti kegiatan diklat teknis substansi penyuluh agama NON PNS, sehingga beliau dipercaya menjadi penyuluh agama di masyarakat, sebagai penyuluh agama beliau juga mengadakan kegiatan rutin seperti Majelis Talim, nama majelis talim yang beliau pimpin didesa tersebut bernama majelis Talim Nahdlatul Ulama Raudatul Jannah, Majelis Talim tersebut berdiri sejak 5 tahun yang lalu dan baru diresmikan atau diberi izin sejak tanggal 15 November 2019. Tidak hanya mendirikan majelis talim beliau juga mengajarkan tilawah/tilawati Al-Quran.

a) Majelis Taklim

Majelis Taklim merupakan tempat pengajian atau tempat perkumpulan masyarakat yang ada didesa yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan akhlak mulia bagi jamaahnya serta mewujudkan dirinya sebagai manusia seutuhnya untuk mencapai kebahagiaan didunia dan akhir.

Majelis Taklim Nahdlatul Ulama yang biasanya disebut dengan Majelis Rutin didesa Cahaya Baru. Kegiatan majelis Taklim Nahdlatul Ulama yang ada didesa Cahaya Baru biasanya dilaksanakan setiap 1 kali seminggu yaitu setiap malam sabtu yang dilaksanakan sehabis sholat isa sampai selesai bertempat di rumah guru Jarkawi selaku penyuluh agama didesa tersebut.

Majelis taklim biasanya disampaikan oleh guru Jarkawi langsung. Materi-materi yang disampaikan merupakan materi keislaman. Materi yang disampaikan berdasarkan kitab fiqih dan kitab Tauhid. Kitab fiqih yang mana didalamnya membahas persoalan hukum yang mengatur kegiatan yang dilakukan dalam hidup manusia, sedangkan kitab Tauhid yang mana membahas masalah keesaan Allah swt, membahas keyakinan seseorang terhadap keesaan Allah swt. setiap pertemuan hanya membahas satu beberapa lembar saja didalam kitab fiqih dan minggu berikutnya membahas kita tauhid, dan bersambung-sambung setiap pertemuan. Setelah selesai pembacaan kita biasanya untuk menutup majelis Taklim tersebut guru

Jarkawi langsung memimpin untuk membaca zikir bersama-sama jamaah, dengan berzikir semua apa yang telah dipelajari kembali lagi kepada untuk mengingat Allah SWT.

Kegiatan Majelis tersebut hanya didominasi para kaum wanita saja atau perempuan saja tidak melibatkan para kaum laki-laki, padahal majelis tersebut terbuka untuk umum tetapi minat para kaum laki-laki didesa tersebut pergi kemajelis tersebut sangat rendah hanya kaum wanita saja dan jamaahnya pun hanya dari kalangan orang tua saja, para kaula muda tidak tertarik pergi kemajelis tersebut. dikarena melihat keadaan desa yang banyak petani sehingga kaum laki-laki setelah bertani mereka kelelah dan tidak ada waktu pergi kemajelis waktu yang ada hanya untuk beristirahat dirumah.

Jarkawi melakukan kegiatan dakwah melalui majelis talim menggunakan media atau alat dakwah melalui lisan yaitu dengan cara berceramah agama penyampaian secara langsung kepada jammah majelis. Dan beliau juga menggunakan metode pembinaan dengan lisan seperti ceramah,dialog, konsultasi dan lain-lainya.

b) Tilawah/Tilawatil

Tilawah/Tilawatil yaitu suatu kegiatan membaca ayat Al-Quran sehingga dikenal dengan Tilawah Al-Quran lebih jelas lagi adalah membaca Al-Quran dengan menampakkan atau mempertegas bunyi huruf-huruf serta melafadzkan nya dengan hati-hati. Hal tersebut dilakukan agar memahami makna-makna yang terkandung dalam ayat-

ayat Al-Quran tersebut. Di dalam membaca Al-Quran dikenal tilawah yang berarti suatu usaha dalam membaca untuk memperbaiki atau membaguskan, mengindahakan bacaan ayat-ayat Al-Quran agar menjadi lebih baik benar secara huruf-hurufnya.

Tujuan diadakannya tilawah ini adalah agar umat muslim dalam membaca Al-Quran dengan sebenar-benarnya, bukan hanya membaca yang kemudian menjadi asal-asalan. Oleh karena itu, umat muslim juga dituntut untuk belajar memperdalam membaca Al-Quran dan selebihnya juga mengkaji terjemah dari setiap ayat-ayatnya.

Tilawah/Tilawati merupakan kegiatan rutin yang diajarkan oleh guru Jarkwai, kegiatan rutin tersebut dilaksanakan setiap malam sehabis sholat Magrib dilaksanakan dirumah beliau, kegiatan tersebut hanya didominasi dari kalangan orang tua saja dan hanya para ibu-ibu saja.

2) Sasaran Penyulu Agama

Sasaran penyuluh agama Islam yang dilakukan oleh Jarkawi yaitu semua umat manusia yang beragama Islam, karena seorang penyuluh agama Islam adalah sebagai pelaksana kegiatan dakwah yang menyampaikan dan mengajak umat manusia agar menerima Islam dan memahami apa Islam itu sendiri, serta agar mampu melakukan amar ma'ruf dan nahi munkar, untuk menyelaraskan kehidupan didunia dan akhirat.

Melihat keadaan yang ada dilapangan kebanyakan yang menghadiri kegiatan keagamaan yang dibawakan oleh Jarkawi yaitu kaum perempuan karena dari awal yang ingin mengadakan majelis memita kepada guru Jarkawi itu kaum perempuan padahal sebenarnya majelis itu dibuka untuk umum dan para kaum laki-laki pun bisa menghadirinya tapi sekarang hanya didominasi para kaum perempuan saja. Sehingga majelis talim tersebut bernama Raudatul Jannah yang dibawah naungan Nahdlatul Ulama, majelis tersebut dari kalangan orang tua usia 35 tahun keatas dan hamper tidak ada dari kalangan dewasa dan remaja.

Sedangkan kegiatan Tilawah/Tilawatil kebanyakan dari anak-anak, remaja, dewasa dan orang tua yang mengikuti kegiatan keagamaan tersebut. Karena beliau tidak hanya berperan sebagai penyuluh agama Non PNS tetapi beliau juga berperan sebagai disekolah madrasah yang ada di desa Cahaya Baru tersebut.

3) Materi Penyuluh Agama

Materi yang disampaikan oleh guru Jarkawi yaitu pada dasarnya adalah seluruh ajaran agama Islam, yang sumber utamanya Al-Quran dan Al-Hadits. Akan tetapi dititik beratkan kepada pokok-pokok yang benar-benar diperlukan dan dibutuhkan oleh masyarakat tersebut. Ruang lingkup materi agama Islam yang disampaikan kepada masyarakat.

Materi yang disampaikan oleh Jarkawi didalam kegiatan dakwahnya biasanya membahas tentang akidah Islamiyah masalah keimanan kepada Allah swt. Karena keimanan seseorang tidak bisa diukur oleh mata indra seseorang yang hanya bisa dilihat mata yaitu sikap dan perilaku orang tersebut, sebab iman dapat menebal dan menipis, tergantung dari pembinaannya.

Kegiatan yang disampaikan biasanya juga membahas tentang syariah yaitu masalah yang berkaitan dengan fiqh yang membahas tentang persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan didunia baik menyangkut masalah peribadi, masyarakat dan baik masalah yang menyangkut kehidupan seseorang dengan Tuhannya. Dan biasanya juga membahas akhlak atau perilaku sebab akhlak atau perilaku yaitu sebagai penyempurna keimanan dan keislaman seseorang. Karena akhlak lebih tinggi derajatnya dari pada Ilmu.

4) Media Penyuluhan Agama

Media penyuluhan Agama terkait dengan alat-alat fisik yang mana alat-alat tersebut bisa menjelaskan isi pesan dalam menyampaikan penyuluhan agama, alat –alat tersebut sangat menunjang agar terlaksananya jalannya kegiatan penyuluhan agama.

Media yang digunakan oleh Jarkawi dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat dikegiatan keagamaan

yaitumenggunakan buku atau bisa disebut dengan sebutan kitab yang menjadi rujukan dalam menyampaikan dakwah beliau yaitu kitab Sabilal Muhtadin atau Sabilal Muhtadin lit-Tafaqquh fi Amrid-din yang dikarang oleh Syekh Muhammad Arsyad al-Banjari salah satu kita yang sangat masyhur.

5) Metode Penyuluhan Agama

Metode ataupun cara yang dilakukan untuk menyampaikan penyuluhan agama Islam yang dilakukan Jarkawi yaitu dengan Cara berceramah masalah atau seputar agama Islam yang dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan jamaah, biasanya dengan metode pembinaan dengan lisan.

Penyampaian dengan ceramah yang dilakukan guru Jarkawi dilaksanakan pada kegiatan majelis Talim pada malam sabtu ceramah yang disampaikan dari sehabis sholat isya sampai selesai, waktu dalam penyampaian ceramah tersebut membuat jamaah bisa bertanya jawab langsung kepada Jarkawi sehingga jamaah bisa memahim isi dari majelis talim yang disampaikan tersebut tetapi sayang jamaah terkadang tidak ada yang bertanya.

6) Logistic Penyuluhan Agama

Logistic biasanya menyangkut pembiayaan dan peralatan dalam menyelenggarakan dakwah yang digunakan untuk mencapai terlaksananya kegiatan dakwah tersebut. Program yang diselenggarakan didesa Cahaya Baru yang bertempat di rumah

beliau, masalah pembiayaannya diambil dari uang pemberian kantor KUA Karena majelis tersebut dibawah naungan Nahdatul Ulama dan dari masyarakatnya.

2. Problematika Penyuluh Agama Islam di Desa Cahaya Baru

a. Faktor Internal

1) Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama Islam Muhammad Mukri beliau bukan berasal dari pendidikan penyuluh Agama, latar pendidikan beliau hanya bersekolah Madrasyah dan sekolah pesanteren Darusalam. Sehingga dalam penyampaian dakwah metode yang digunakan kurang menarik para jamaah, sebab sebagian jamaah ketikan selesai majelis taklim atau kegiatan keagamaan yang disampaikan Muhammad Mukri tidak ada sesi Tanya jawabnya bagi yang hadir sehingga ada yang tidak mengerti apa yang telah disampaikan dalam kegiatan keagamaan tersebut.

Bukan hanya Muhammad Mukri sebagai penyulu agama didesa Cahaya Baru, tetapi juga ada penyuluh agama yaitu Jarkwai beliau juga berlatar pendidik hanya bersekolah Madrasyah dan pesanteren Darusalam, akan tetapi guru Jarkawi ada mengikuti seleksi penyuluh agama dan berhasil mengikuti diklat teknis substantife penyuluh agama Non PNS AKT 55. Tetapi dalam penyampaian atau cara yang dilakukan dalam kegiatan keagamaan tersebut terlalu fokus kemateri saja tidak ada humornya yang membuat suasana kaku dan

menyebabkan masyarakat tidak tertarik apa lagi dikalangan remaja dan orang dewasa.

b. Faktor Eksetrnal

1)Masyarakat

Keadaan geografis desa yang hampir sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai petani yang mana setiap harinya menghabiskan waktu bertani dari pagi sampai sore hari pulang kerumah dengan keadaan gelap, kesibukan seperti itu lah yang dilakukan masyarakat, dan waktu malam harinya hanya dihabiskan untuk beristirahat karena seharian penuh pergi bekerja sehingga menyebabkan tidak adanya waktu untuk pergi kemajeli atau kegiatan keagamaan yang ada di desa tersebut.

Sebagian mayarakat tidak hanya bekerja sebagai petani dan aja juga bekerja menjadi karyawan swasta dan tukang bangunan yang mana didominasi darri kalangan para remaja dan orang dewasa, mereka bekerja tidak didesa tersebut tetapi mereka bekerja keluar dari desa yang mana bekerjanya dari pagi sampai sore dilakukan setiap hari yang mana menyebabkan hampir tidak ada dari kalangan remaja dan orang tua pergi atau mengikuti kegiatan keagamaan di desa tersebut.

Bukan hanya pekerjaan yang menyebabkan terjadinya problematika tetapi dilihat dari fakta yang ada kesadaran dan minat masyarakat yang rendah terhadap memahami masalah agama, terlihat

dari kegiatan yang diadakan didesa masyarakatnya hampir tidak ada yang menghadiri.

Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam bertentangan dengan keinginan masyarakat, waktu dan keadaan yang tidak sesuai karena masyarakat hampir semua bertani jadi hendaknya kegiatan keagamaan setelah selesai panen, itu permasalahan yang dihadapi masyarakat.

2) Sarana dan Prasarana

Penyuluh Agama Islam Muhammad Mukri yaitu beliau bukan bertempat tinggal di desa Cahaya Baru jadi permasalahannya terdapat pada akses menuju tempat kegiatan keagamaan memerlukan alat transportasi untuk antar jemput.

Sarana dan prasaran desa yang tidak ada tempat khusus untuk melakukan kegiatan penyuluhan keagamaan, yang mana membuat tidak adanya perkumpulan masyarakat di satu tempat atau bangunan. Tidak hanya itu masalah keuangan pun untuk mengadakan keagamaan masih sangat mini

3. Solusi apa yang dilakukan masyarakat, penyuluh Agama dan pemerintah dalam Mengatasi Problematika di Desa Cahaya Baru

Solusi atau jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dari penyuluh agama Islam dari Muhammad Mukri, beliau akan membrikan waktu tambah untuk para jammah diakhir kegiatan agama yang beliau lakukan agar jamaah tidak ada lagi yang tidak mengerti apa

yang sudah disampaikan didalam kegiatan keagamaan yang beliau sampaikan.

Bukan hanya itu dengan adanya sesi tanya jawab membuat jamaah memahami isi yang disampaikan dalam kegiatan keagamaan dan bisa menyampaikan kepada masyarakat yang lain sehingga kegiatan keagamaan tersebut bisa membuat daya tarik dan lebih banyak lagi jamaah yang menghadiri kegiatan keagamaan tersebut.

Kegiatan yang ingin dilakukan oleh Jarkawi yaitu ingin memperbaiki cara penyampaian dakwah tidak terlalu fokus kemateri membuat keadaan menjadi kaku dan beliau ingin membuat suasana berbeda ada diselipi humor bercanda agar suasana dakwah bisa tersampaikan sesuai dengan isi dakwah.

Membuka pertanyaan disetiap pembahasan yang tidak dimengerti didalam buku atau kitab yang dipelajari, agar kegiatan keagamaan menjadi menarik dan jamaah mudah memahami setiap apa yang disampaikan di dalam kegiatan keagamaan tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan kepala KUA kecamatan Jejangkit, solusi yang diharapkan mengarah kepada penyuluh agama Islam yang mana hanya non PNS yang ada di desa tersebut hendaknya pegawai pemerintah tersebut yang diangkat, ditetapkan dan diberi tugas, tanggung jawab serta wewenang untuk melakukan penyuluhan keagamaan secara aktif dan kreatif agar masyarakat lebih tertarik dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang di adakan oleh penyuluh tersebut.

Solusi yang disampaikan berdasarkan wawancara dengan sebagian masyarakat hendaknya kegiatan keagamaan yang dilakukan penyuluh agama disesuaikan dengan waktu dan keadaan, karena keadaan desa yang hampir semua masyarakatnya bertani jadi hendaknya penyuluhan keagamaan di adakan setelah selesai musim panen padi karena setelah selesai panen masyarakat tidak ada aktivitas pada saat itu waktu yang tepat untuk melakukan penyuluhan.